

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan pengembangan dan pembangunan bangsa. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses itu sendiri. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan dituntut lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju (Wirawan et al., 2017). Tania & Susilowibowo (dalam Zhafirah et al., 2020) menyatakan bahwa untuk memperbaiki kualitas pendidikan, pemerintah juga turut berupaya dalam menyempurnakan kurikulum 2013. Didalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan Indonesia di sekolah dasar adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam pendidikan dasar, muatan PPKn ini terdapat pada jenjang kelas rendah hingga jenjang kelas tinggi, yakni kelas satu sampai kelas enam. PPKn merupakan salah satu bagian dari subjek pembelajaran yang mengkhususkan kajiannya pada pembentukan kewarganegaraan yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945 (Khodijah et al., 2022). Artinya pembelajaran PPKn sangat penting untuk dipelajari

karena dapat membentuk karakter kewarganegaraan dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban agar menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wiatmaka (dalam Lubis, 2020) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap, dan perilaku warga negara. Adanya proses belajar PPKn di sekolah dasar diharapkan siswa memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini, pembelajaran PPKn di sekolah dasar perlu ditingkatkan kualitas siswa yang bersifat menyeluruh sehingga siswa dapat memahami materi PPKn khususnya nilai-nilai Pancasila. Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran. Sumatri (2015) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar siswa yang mendukung proses mental dan fisik melalui interaksi dengan siswa lain, lingkungan, dan sumber belajar lainnya untuk mencapai suatu kompetensi. Pendidikan yang berlangsung saat ini menggabungkan teknologi elektronik dengan teknologi berbasis internet. Keberhasilan program pendidikan tergantung pada penggunaan bahan ajar yang mana guru harus mampu memahami berbagai jenis bahan ajar sehingga memudahkan siswa menerima ilmu yang disampaikan. Dalam hal ini, maka kegiatan pendidikan yang dilakukan selama proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari penggunaan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan kumpulan materi yang dipadukan secara khusus untuk mencapai suatu kompetensi yang akan diperoleh siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Violadini & Mustika, 2021). Untuk mencapai suatu kompetensi tersebut, siswa perlu menguasai materi-materi pembelajaran yang terkandung dalam bahan ajar. Bahan ajar tidak hanya memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa (Yuberti, 2014). Bahan ajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya bahan ajar siswa mampu mengembangkan suatu kompetensinya. Pengembangan bahan ajar didasarkan pada konsep desain pembelajaran yang berlandaskan

pada sebuah kompetensi atau untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yuberti, 2014). Bahan ajar memiliki beberapa jenis bentuk, seperti yang dijelaskan Violadini & Mustika (2021) menyatakan bahwa terdapat macam-macam bentuk bahan ajar, diantaranya: buku pelajaran, *handout*, modul, *pocket book*, dan bahan ajar interaktif. Bentuk yang bermacam-macam tersebut dapat menarik minat belajar siswa karena penggunaannya pun dapat bervariasi.

Minimnya pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran menjadi salah satu masalah yang ada di SDN Cakung Timur 04. *E-Modul* akan menjadi bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini. Modul elektronik (*E-Modul*) adalah salah satu dari jenis bahan ajar yang dibuat dengan bantuan teknologi sehingga penggunaannya dapat memanfaatkan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet. Peneliti memilih *e-modul* sebagai bahan ajar PPKn materi nilai-nilai Pancasila kelas V di SDN Cakung Timur 04 karena guru serta siswa di SDN Cakung Timur 04 belum menggunakan bahan ajar yang berbantuan dengan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet sebagai sumber pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan siswa adalah tematik dan tidak ada bahan ajar lain yang tersedia. Buku tematik adalah buku yang hanya memuat sedikit materi dan materi yang dikaji dipadukan dengan materi yang lainnya sehingga pemahaman siswa akan materi nilai-nilai Pancasila menjadi tidak maksimal. Di dalam *E-Modul* materi yang disajikan tidak hanya berupa teks bacaan melainkan juga terdapat petunjuk belajar, pemahaman konsep, video dan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran sehingga memberi pengalaman belajar, motivasi dan daya tarik belajar siswa. *E-Modul* ini akan meningkatkan pemahaman siswa melalui proses pemecahan masalah tertentu sehingga penerapan *E-Modul* ini dipadukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal tersebut dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami materi karena membuat siswa lebih kritis, aktif, dan kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan selama di kelas dan juga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramana, dkk (2020) bahwa *E-Modul* berbasis *problem based learning* layak digunakan dalam pembelajaran karena dengan adanya kombinasi bahan ajar dan model pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Penelitian lain yang juga dilakukan Zhafirah, dkk (2020) bahwa *E-Modul* berbasis *problem based learning* sangat valid dan sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar yang mana dilihat dari aspek kemudahan penggunaan, aspek efisiensi waktu pembelajaran dan aspek manfaat siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. Dilihat dari permasalahan di atas, maka guru perlu menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era industri 4.0 yang mana pembelajarannya menggunakan bantuan teknologi guna meningkatkan pemahaman materi nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, dirumuskan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN E-MODUL PPKn BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI NILAI-NILAI PANCASILA KELAS V”**.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan pemahaman materi nilai-nilai Pancasila kelas V dengan bantuan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning*. Dari rumusan masalah tersebut diajukan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* pada pemahaman materi nilai-nilai Pancasila?
2. Bagaimana efektivitas penerapan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nilai-nilai Pancasila?

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang diteliti yaitu:

1. Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* pada materi nilai-nilai Pancasila kelas V.
2. Penelitian ini akan meneliti proses pengembangan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* pada pemahaman materi nilai-nilai Pancasila.
3. Penelitian ini akan meneliti efektivitas penerapan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nilai-nilai Pancasila.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan dan efektivitas penerapan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nilai-nilai Pancasila, yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian, yaitu untuk mengetahui:

1. Proses pengembangan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* pada pemahaman materi nilai-nilai Pancasila.
2. Efektivitas penerapan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nilai-nilai Pancasila.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan *E-Modul* PPKn

berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman materi nilai-nilai Pancasila kelas V.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, guru, siswa, peneliti, serta pembaca pada umumnya.

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar di sekolah dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran; meningkatkan kualitas pemahaman siswa yang lebih bermakna dalam pembelajaran PPKn.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar yang mudah digunakan oleh siswa sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa pada materi nilai-nilai Pancasila; meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nilai-nilai Pancasila yang diajarkan; memberikan dampak positif setelah mempelajari materi nilai-nilai Pancasila bagi kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman khususnya bagi peneliti sendiri sehingga dapat menjadi bekal ketika nanti sudah menjadi guru yang mana bahan ajar dapat dikembangkan dan diterapkan dengan optimal menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan

pengembangan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman materi nilai-nilai Pancasila kelas V.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II: Kajian Teori. Terdiri dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan dan disusun berdasarkan kebutuhan teoretis yang dibutuhkan.
3. BAB III: Metode Penelitian. Terdiri dari prosedur penelitian, partisipan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan serta teknis analisis data dalam penelitian.
4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan. Terdiri dari temuan-temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.
5. BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Berisi atas pemaparan dari pertanyaan penelitian pada rumusan masalah serta berisi hal-hal untuk direkomendasikan peneliti kepada pembaca apabila akan melakukan penelitian yang serupa.

1.6 Target Luaran

Berdasarkan rencana penelitian yang telah disusun, target luaran dari penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan di Jurnal Cakrawala Pendas.